

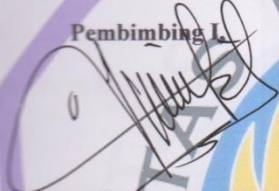
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGUNAAN KONJUNSI DALAM SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
SEJAK TAHUN 2011 SAMPAI DENGAN TAHUN 2013

Oleh


ISMAIL TUKE
NIM 311 411 047

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,

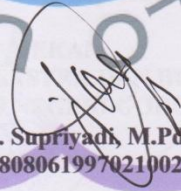

Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002

Pembimbing II,


Dr. Asma Ntelu, M.Hum
NIP 19621009 198803 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PENGUNAAN KONJUNSI DALAM SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEJAK TAHUN 2011 SAMPAI DENGAN TAHUN 2013

Oleh

Ismail Tuke
NIM 311 411 047

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Jumat, 24 April 2015

Waktu : 13.30 WITA

Penguji

- | | |
|---------------------------------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd | 1. |
| 2. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd | 2. |
| 3. Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd | 3. |
| 4. Dr. Hj. Asna Ntalu, M.Hum | 4. |

Gorontalo, April 2015

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Ismail Tuke. NIM 311411047. *Penggunaan Konjungsi dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing : (I) Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd, (II) Dr. Hj. Asna Ntelu, M.Hum.

Melalui penggunaan ejaan dan kata penghubung yang tepat dalam bahasa tulis dapat membuat orang lain memahami suatu tulisan yang disusun terutama kekohesian dan kekoherensian kalimat dalam paragraf. Kohesi dan koherensi dalam paragraf dapat dilihat dari kata yang menghubungkannya baik kata penghubung intrakalimat maupun kata penghubung antarkalimat. Kajian dalam penelitian ini diarahkan pada “Peggunaan Konjungsi dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia”.

Teori yang digunakan untuk mengkaji konjungsi baik konjungsi koordinatif, subordinatif, dan antarkalimat adalah teori mengenai konjungsi oleh Chaer (2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data penelitian berupa kalimat-kalimat yang mengandung konjungsi intrakalimat dan antarkalimat yang semuanya bersumber dari seluruh skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sejumlah 175 buah dan diambil sampel angkatan kelulusan mahasiswa yakni, 2011- 2013 dan sampel skripsi data penelitian sebanyak 23 buah.

Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya penggunaan konjungsi baik koordinatif, subordinatif maupun antarkalimat dalam skripsi mahasiswa. Dari penggunaan konjungsi baik koordinatif, subordinatif maupun antarkalimat dalam skripsi mahasiswa masih terdapat kesalahan. Kesalahan tersebut terdapat pada penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada awal kalimat. Kesalahan yang banyak terdapat dalam skripsi mahasiswa yaitu penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif menyatakan *penambahan*, menyatakan *pertentangan*, menyatakan *pilihan*, menyatakan *pengurutan*, menyatakan *sebab akibat*, menyatakan *akibat*, dan menyatakan *tujuan*. Penggunaan konjungsi yang tidak sesuai kaidahnya dapat menimbulkan kekeliruan terhadap pembaca terutama dalam hal pemaknaan.

Selain konjungsi koordinatif, subordinatif, konjungsi antarkalimat pun digunakan oleh mahasiswa tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak sesuai kaidah kebahasaan terdapat pada penggunaan konjungsi menyatakan *kesimpulan*, menyatakan *penegasan*, dan menyatakan *pertentangan*. Berdasarkan kaidahnya, jenis konjungsi tersebut digunakan di akhir paragraf yang menyatakan suatu kesimpulan dari sebuah wacana. Akan tetapi, dalam skripsi mahasiswa banyak ditemukan jenis konjungsi digunakan di awal paragraf dan di tengah paragraf sebagai kata yang mengawali kalimat baru dalam paragraf.

Kata-kata kunci: skripsi, konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi antarkalimat.